

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW DITEMUKAN
DI UZBEKISTAN DAN IRAN MENURUT
SEKULARIST ROBERT SPENCER, ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN, PAUS DI VATIKAN,
BISHOP, KARDINAL, PENDETA,
ORANG AMERIKA DAN ORANG EROPA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW DITEMUKAN DI UZBEKISTAN
DAN IRAN MENURUT SEKULARIST ROBERT SPENCER, ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN, PAUS DI VATIKAN, BISHOP, KARDINAL,
PENDETA, ORANG AMERIKA DAN ORANG EROPA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran menurut sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran menurut sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah, Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran menurut sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, yaitu ayat-ayat berikut:

“Jadi ketika Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka kamu harus sujud kepadanya (Shaad: 38: 72)

“Katakan: Aku bukan rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak kepadamu. Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran menurut sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran menurut sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen.

Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

BENARKAH, NABI MUHAMMAD SAW DITEMUKAN DI UZBEKISTAN DAN IRAN MENURUT SEKULARIST ROBERT SPENCER, ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN, PAUS DI VATIKAN, BISHOP, KARDINAL, PENDETA, ORANG AMERIKA DAN ORANG EROPA

Nah sekarang, kita masih tetap memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah menggambarkan bahwa Nabi Muhammad saw *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Jadi, dari sejak tahun 610 M sampai tahun 632 M Nabi Muhammad *"...hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadanya...dan...hanya seorang pemberi peringatan...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah sekarang, kalau sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, adapun cerita tentang Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang sangat salah. Mengapa ?

Karena, yang ditulis oleh orang Uzbekistan, yang dikenal dengan nama Bukhari atau nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan, pada 21 Juli 810 M, atau 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal tanggal 8 juni 632 M.

Nah, Bukhari yang hidup 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, tinggal di Uzbekistan, belajar mengumpulkan cerita-cerita tentang apa yang sudah dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw selama hidup Nabi Muhammad dari tahun 570 M sampai tahun 632 M.

Nah, Bukhari bukan orang arab, pada usia 16 tahun, pergi ke Mekkah dan Madinah di Saudi Arabia untuk meneliti dan mempelajari apa yang telah dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw.

Tentu, saja, Bukhari bukan mendalami Allah yang sebenarnya, tetapi langsung membaca cerita-cerita tentang Nabi Muhammad sasw, terutama dari orang-orang Arab yang telah dipengaruhi oleh Malik bin Anas, yang mana ajaran Malik bin Anas, mempengaruhi orang-orang di Uzbekistan.

Pemuda Bukhari mencoba untuk mempelajari apa yang telak dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw, tetapi sayang, Bukhari tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom

hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah sampai sekarang, pengikut Malik bin Anas yang diteruskan oleh pengikut Bukhori, orang Uzbekistan ini tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Karena itu Islam hanya sampai di permukaan saja, apalagi di Uzbekistan negara sekuler, hukum Islam tidak diakui oleh hukum negara Uzbekistan. Islam hanya dikerjakan dalam mesjid saja, di luar mesjid, hukum Islam tidak diakui oleh hukum yang berlaku di Uzbekistan.

Bukhori dan para pengikutnya di Uzbekistan tidak bisa berbuat banyak, karena dikalahkan oleh muslim sekuler di Uzbekistan. Apalagi Malik bin Anas, termasuk Bukhori tidak pernah dan tidak tahun bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di Madinah tahun 1 H (622 M)

Jadi, kalau sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa menganggap Bukhari orang yang menemukan Nabi Muhammad saw, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang salah besar dan anggapan manusia yang bodoh.

Begitu juga sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa menganggap orang pengikut Ali atau yang dinamakan dengan syiah Ali di Iran yang menemukan Nabi Muhammad saw.

Nah, anggapan mereka ini juga adalah anggapan yang menyesatkan manusia di seluruh dunia.

Nah, kalau sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa menganggap Ali bin Abi Thalib adalah Nabi Muhammad saw, maka mereka tidak mengerti bapaknya Ali yaitu Abi Thalib adalah saudara Bapaknya Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib. Jadi Abdullah dan Abi Thalib adalah bersaudara.

Nah sekarang, disini kesalahan besar yang dibuat oleh sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, yang menganggap Nabi Muhammad saw tidak pernah ada di bumi, yang ada adalah hasil tulisan Bukhari atau nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan. Begitu juga Nabi Muhammad saw tidak pernah ada di bumi, yang ada adalah Ali bin Abi Thalib yang menikah dengan Fatimah az Zahra, putri Nabi Muhammad saw. Dimana Ali bin Abi Thalib yang menikah dengan Fatimah az Zahra, mempunyai 2 putra, Hasan, Husain dan 2 putri, Ummu Kultsum dan Zainab.

Nah sebenarnya, sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa yang berusaha untuk menghilangkan Nabi Muhammad saw adalah suatu usaha yang tidak bisa terjadi, sampai kapanpun. Mengapa ?

Karena sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa tidak mengerti bahwa didalam tubuh mereka ada Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah melalui roh Allah atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehoah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh atau energi Yehoah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, disini Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah mendeklarkan *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan yang menjelaskan (Al Ahqaaf : 46: 9)*

Nah, deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah menggambarkan bahwa Nabi Muhammad saw *"...Aku tidak lain hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanya seorang pemberi peringatan...(Al Ahqaaf : 46: 9)*

Jadi, dari sejak tahun 610 M sampai tahun 632 M Nabi Muhammad *"...hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadanya...dan...hanya seorang pemberi peringatan...(Al Ahqaaf : 46: 9).*

Nah sekarang, kalau sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, adapun cerita tentang Nabi Muhammad saw ditemukan di Uzbekistan dan Iran, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang sangat salah. Mengapa ?

Karena, yang ditulis oleh orang Uzbekistan, yang dikenal dengan nama Bukhari atau nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan, pada 21 Juli 810 M, atau 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal tanggal 8 juni 632 M.

Nah, Bukhari yang hidup 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal, tinggal di Uzbekistan, belajar mengumpulkan cerita-cerita tentang apa yang sudah dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw selama hidup Nabi Muhammad dari tahun 570 M sampai tahun 632 M.

Nah, Bukhari bukan orang arab, pada usia 16 tahun, pergi ke Mekkah dan Madinah di Saudi Arabia untuk meneliti dan mempelajari apa yang telah dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw.

Tentu, saja, Bukhari bukan mendalami Allah yang sebenarnya, tetapi langsung membaca cerita-cerita tentang Nabi Muhammad sasw, terutama dari orang-orang Arab yang telah dipengaruhi oleh Malik bin Anas, yang mana ajaran Malik bin Anas, mempengaruhi orang-orang di Uzbekistan.

Pemuda Bukhari mencoba untuk mempelajari apa yang telah dikerjakan oleh Nabi Muhammad saw, tetapi sayang, Bukhari tidak mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk roh Allah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah sampai sekarang, pengikut Malik bin Anas yang diteruskan oleh pengikut Bukhori, orang Uzbekistan ini tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Karena itu Islam hanya sampai di permukaan saja, apalagi di Uzbekistan negara sekuler, hukum Islam tidak diakui oleh hukum negara Uzbekistan. Islam hanya dikerjakan dalam mesjid saja, di luar mesjid, hukum Islam tidak diakui oleh hukum yang berlaku di Uzbekistan.

Bukhori dan para pengikutnya di Uzbekistan tidak bisa berbuat banyak, karena dikalahkan oleh muslim sekuler di Uzbekistan. Apalagi Malik bin Anas, termasuk Bukhori tidak pernah dan tidak

tahun bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di Madinah tahun 1 H (622 M)

Jadi, kalau sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa menganggap Bukhari orang yang menemukan Nabi Muhammad saw, maka anggapan mereka itu adalah anggapan yang salah besar dan anggapan manusia yang bodoh.

Begitu juga sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa menganggap orang pengikut Ali atau yang dinamakan dengan syiah Ali di Iran yang menemukan Nabi Muhammad saw.

Nah, anggapan mereka ini juga adalah anggapan yang menyesatkan manusia di seluruh dunia.

Nah, kalau sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa menganggap Ali bin Abi Thalib adalah Nabi Muhammad saw, maka mereka tidak mengerti bapaknya Ali yaitu Abi Thalib adalah saudara Bapaknya Nabi Muhammad saw, Abdullah bin Abdul Muthalib. Jadi Abdullah dan Abi Thalib adalah bersaudara.

Nah sekarang, disini kesalahan besar yang dibuat oleh sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa, yang menganggap Nabi Muhammad saw tidak pernah ada di bumi, yang ada adalah hasil tulisan Bukhari atau nama lengkapnya adalah Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan. Begitu juga Nabi Muhammad saw tidak pernah ada di bumi, yang ada adalah Ali bin Abi Thalib yang menikah dengan Fatimah az Zahra, putri Nabi Muhammad saw. Dimana Ali bin Abi Thalib yang menikah dengan Fatimah az Zahra, mempunyai 2 putra, Hasan, Husain dan 2 putri, Ummu Kultsum dan Zainab.

Nah sebenarnya, sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa yang berusaha untuk menghilangkan Nabi Muhammad saw adalah suatu usaha yang tidak bisa terjadi, sampai kapanpun. Mengapa ?

Karena sekularist Robert Spenser, Ortodoks, Kartolik, Protestan, Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta, orang Amerika dan orang Eropa tidak mengerti bahwa didalam tubuh mereka ada Allah atau YHWH atau Yahweh atau Yehoah melalui roh Allah atau roh YHWH atau roh Yahweh atau roh Yehoah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi YHWH atau energi Yahweh atau energi Yehoah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se